

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan judul pengaruh kegiatan usaha mahasiswa, pengetahuan produk tabungan, dan nisbah bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah (studi kasus pada mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung), maka penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)⁴¹. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data *primer* yang di peroleh dari responden/kuisisioner. Penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak di tuntutan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Demikian juga dengan pemahaman akan kesimpulan hasil penelitian akan lebih baik apabila juga di sertai tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainnya. Selain data berupa angka dalam penelitian juga ada data berupa informasi kualitatif.⁴²

Jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang di lakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

⁴¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm 11

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006) hlm 11

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi beasr dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dan, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang dimbali dari populasi harus betul – betul *representative* (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung, semester enam dan semester delapan yang memiliki kegiatan usaha. Jumlah dari keseluruhan dari mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung semester, enam dan delapan adalah sekitar 650 mahasiswa. Peneliti hanya mengambil sempel semester enam dan delapan karena mahasiswa semester tersebut sudah mendapat teori terkait perbankan syariah dan produk perbankan syariah, khususnya tabungan, selain itu peneliti menganggap bahwa mahasiswa semester enam dan delapan sudah sangat paham mengenai perbankan syariah.

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang di gunakan oleh peneliti yaitu teknik *snowball sampling*. Pengertian *snowball*

sampling adalah teknik teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama di pilih satu aatau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini di anggap belum lengkap terhadap data di berikan maka peneliti mencari orang lain yang di pandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya⁴³. Seperti pertama hanya bertaanya kepada salah satu mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung semester enam dan satu orang mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung semester delapan yang mempunyai kegiatan usaha, tahu tentang prduk tabungan bank syariah dan tahu tentang nisbah bagi hasil. Ketika dua orang dari dua semester yang berbeda ini memberikan data yang kita bbutuhkan namun ternyata masih belum mumpuni maka kita perlu lagi untuk bertanya kepada mahasiswa yang lainnya. Dalam penelitian ini di peroleh jumlah responden sebanyak 87 responden mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala pengukuran

1. Sumber data

Jenis sumber data yang di gunakan oleh peneliti yaitu data primer, data primer adalah data yang langsung di peroleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang di cari.⁴⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil jawaban angket dari semua responden yaitu mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung semester enam

⁴³ Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hlm 124

⁴⁴ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010) hlm 91

dan semester delapan yang mempunyai kegiatan usaha. Jenis data yang kedua yaitu data sekunder, yang mana yang di maksud dengan data sekunder ialah data yang di peroleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang memuat peristiwa masa lalu. Data sekunder dapat di peroleh dari jurnal, majalah, buku, data statistik maupun dari internet. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data besar nisbah bagi hasil di bank-bank syariah yang di peroleh melalui website masing-masing bank.

2. Variabel

a. Variabel Dependent

Variabel dependent atau variabel tergantung adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁵ Dalam penelitian ini variabel dependent adalah minat menabung di bank syariah.

Minat itu sendiri dipengaruhi oleh adanya informasi dan pemahaman yang sampai kepada para konsumen. Di dalam minat terdapat proses selektif produk. Konsumen akan memilih antara mengadopsi atau menolak inovasi produk. Semakin banyak informasi tentang perbankan syariah yang sampai kepada konsumen maka semakin persepsi pengetahuan yang didapat pada akhirnya akan menimbulkan minat memilih produk perbankan syariah. Dalam

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 39

pemasarannya, persepsi lebih penting dari pada realitas, karena persepsi yang mempengaruhi perilaku aktual konsumen.⁴⁶

b. Variabel Independen

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁴⁷ Dalam penelitian ini variabel independennya adalah kegiatan usaha mahasiswa, produk tabungan dan nisbah bagi hasil.

1) Kegiatan Usaha Mahasiswa

Kegiatan usaha atau kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Menurut Drs. Joko Untoro bahwa kewirausahaan adalah suatu keberanian untuk melakukan upaya upaya memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan oleh seseorang, atas dasar kemampuan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.⁴⁸ Kegiatan usaha mahasiswa ialah kegiatan usaha yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan memperoleh keuntungan.

⁴⁶Kotler & Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 Jilid 1 (Jakarta : Erlangga, 2008) hlm 56

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 39

⁴⁸file:///C:/Users/toshiba/Documents/anggaran/Pengertian%20Kewirausahaan%20dan%20Wirausaha%20Serta%20Ciri%20dan%20Tujuannya%20_%20Harian%20Netral%20-%20Harian%20Netral.html, di akses sabtu 4 feb, pkl. 10.25 WIB.

2) Pengetahuan Produk Tabungan

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Adapun yang dimaksud tabungan dalam bank syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.⁴⁹ Dalam perbankan syariah jenis tabungan yang ditawarkan adalah tabungan mudarabah dan tabungan wadiah. Dalam dunia bisnis perbankan produk tabungan yang ditawarkan hampir sama karena dasar yang dimiliki juga sama. Namun hal ini dianggapi berbeda oleh masyarakat (mahasiswa), karena pandangan (persepsi) orang antara satu dengan yang lainnya mengenai produk tabungan itu jelas berbeda. Pandangan yang berbeda inilah yang menjadi perbedaan antara produk tabungan di bank satu dengan yang lainnya, selain itu adanya fasilitas-fasilitas tambahan juga menjadi salah satu faktor pembeda antara produk tabungan di bank satu dengan yang lainnya.

⁴⁹Ismail, *Perbankan Syariah...* hal 75

3) Nisbah bagi hasil

Bagi hasil adalah distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan.⁵⁰ Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang di gunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila di gunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁵¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert. Skala likert merupakan skala yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian fenomena sosial ini telah di tetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur di jabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁵²

⁵⁰Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2001)

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hlm 133

⁵² Ibid... hlm 135

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative yang dapat berupa kata – kata berikut ini :

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor seperti berikut ini :

- | | |
|-----------------------------------|---|
| 1) Sangat Setuju, nilai skor | 5 |
| 2) Setuju, nilai skor | 4 |
| 3) Ragu-Ragu, nilai skor | 3 |
| 4) Tidak Setuju, nilai skor | 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju nilai skor | 1 |

D. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan studi penelitian ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuisisioner

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner pribadi. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab

pertanyaan dan peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan survey dan pertanyaan yang kurang di pahami oleh responden serta tanggapan atas kuisioner dapat langsung di kumpulkan oleh peneliti setelah diisi oleh responden. Kuisioner secara personal di gunakan untuk mendapatkan data tentang dimensi-dimensi dari kontrak -kontrak yang sedang di kembangkan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini kuisioner inilah yang di gunakan oleh peneliti sebagai instrument penelitian. Kuisioner yang di berikan kepada responden mahasiswa semester enam dan delapan FEBI IAIN Tulungagung adalah pernyataan yang bersifat tertutup yaitu pernyataan yang disediakan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Pemberian skor tiap subjek di dasarkan pada pernyataan dan alternatif jawaban yang telah dipilih.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵³ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti meneliti benda-benda, dokumen-dokumen, data-data dan sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012) hlm 275

dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian sebagai berikut :

3.1 Tabel Instrumen Penelitian

No	Variabel penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
1	Kegiatan Usaha Mahasiswa (X1)	a. Bisnis online b. Pendapatan tambahan	1, 2, 3, 4, 5,
2	Pengetahuan Produk Tabungan (X2)	a. Menggunakan prinsip bagi hasil b. Menggunakan prinsip wadiah dan mudarabah c. Menghindari unsur riba, gharar dan maisyir	6, 7, 8, 9, 10
3	Nisbah Bagi hasil (X3)	a. Prosentase b. Bagi untung dan bagi rugi c. Penentuan besar nisbah	11, 12, 13, 14, 15
4	Minat Menabung di Bank syariah (Y)	a. Faktor dorongan dari dalam b. Faktor motif sosial c. Faktor emosional	16, 17, 18, 19, 20

F. Analisis Data

Analisis untuk mengetahui minat menabung di bank syariah mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung dengan menggunakan analisis-*analisis* sebagai berikut dengan bantuan SPSS 16.0 For Windows :

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* hlm 148

1. Uji Instrumen data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode Peorsen's Product Moment Correlation.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.⁵⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁵⁶

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antara variable independent dalam model regresi.

Untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas di lakukan dengan melihat apakah nilai *variance inflation faktor (VIF)* tidak lebih besar dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 72

⁵⁶*Ibid*, hal. 73

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁵⁷

3. Uji Regresi

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang di ajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang di gunakan adalah teknik analisis regresi linier. Analisis regresi linier adalah hubungan secara linear antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang di gunakan biasanya berskala interval atau rasio.⁵⁸ Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang di bagikan di kumpulkan, selanjutnya di lakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Yang mana: Y = Minat Menabung
 a = Konstanta
 b₁, b₂ = Koefisien Korelasi Ganda
 x₁ = Kegiatan Usaha Mahasiswa

⁵⁷ Duwi Consultant, "Uji Heteroskedastisitas", dalam <http://www.duwiconsultant.blogspot.com>, diakses tanggal 13 Februari 2016

⁵⁸ Duwi Consultant, dalam <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linier-sederhana.html> diakses tanggal 15 February 2016

x_2	= Pengetahuan Produk Tabungan
x_3	= Nisbah Bagi Hasil
e	= Error Of Term

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis di gunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah di susun berdasarkan data penelitian. Uji hipotesis yang di gunakan yaitu uji T (T – test) dan Uji F.⁵⁹

a. Uji T (T – test)

Uji T test di gunakan untuk menguji apakah variabel independent berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependent.

b. Uji F (F – test)

Uji F di gunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama – sama

⁵⁹ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2005), hal. 182